

## **EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SECARA DARING MATERI MENULIS PUISI KELAS IV SD NEGERI 3 BATURAGUNG**

Izzatin Naili Rohmah<sup>1</sup>, Wahyu Lestari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

<sup>1</sup>izzatinnailirohmah@students.unnes.ac.id, <sup>2</sup>wahyupyarlestari@mail.unnes.ac.id

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the implementation of evaluation in Indonesian learning online for writing poetry at fourth grade SD Negeri 3 Baturagung. This study uses qualitative method with data collection techniques like observation, interviews, and documentation. The data sources are teachers, parents and students. Since the Covid-19 pandemic hit, learning activities at SD Negeri 3 Baturagung was carried out by WhatsApp application. The results showed that the evaluation model is portofolio-based evaluation. In this implementation, there are several problems like limited availability of electronic devices, unstable signals and limited use of the WhatsApp application. The resolutions is if students do not have cellphones, they can ask their relatives to help for send their assignments. Students can write down the evaluation at assignment book, then collect it to school once a week. If students not understand the material, other students can share structured examples steps to work according to the guidelines that given by their teacher.*

*Keywords: evaluation, online learning, indonesian learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia daring materi menulis puisi kelas IV SD Negeri 3 Baturagung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah guru, orang tua dan siswa. Sejak pandemi Covid-19, pembelajaran di SD Negeri 3 Baturagung menggunakan aplikasi WhatsApp. Hasil penelitian bahwa evaluasi yang digunakan adalah evaluasi berbasis portofolio. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya kesediaan alat elektronik, sinyal tidak stabil serta keterbatasan penggunaan aplikasi WhatsApp. Adapun solusinya yaitu apabila siswa belum memiliki *handphone* maka dapat meminta bantuan kerabat untuk mengirimkan tugas. Siswa dapat menuliskan evaluasi pembelajaran di buku tugas lalu dikumpulkan ke sekolah satu minggu sekali. Apabila siswa belum paham materi, maka siswa lain dapat memberikan contoh langkah pengerjaan secara terstruktur sesuai panduan yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran Daring, Bahasa Indonesia

## **A. Pendahuluan**

Sejak pandemi Covid-19 melanda, Pemerintah Kabupaten Grobogan melakukan berbagai cara untuk menghentikan rantai penyebaran Covid-19 dengan melakukan bermacam-macam kegiatan inovasi di berbagai bidang. Adapun upaya pemerintah di bidang pendidikan adalah mewajibkan pelaksanaan *Work From Home (WFH)* bagi pendidik dan *Study From Home (SFH)* bagi peserta didik. Hal ini juga dilaksanakan di SD Negeri 3 Baturagung, Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bidang pendidikan untuk memperoleh hal yang menjadi tujuan dalam mendidik, mengajar serta membimbing guna memperoleh luaran yang lebih baik. Dalam pelaksanaan pendidikan memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran yang dapat dilakukan dalam masa pandemi Covid-19 adalah dengan kegiatan pembelajaran daring (Astuti et al., 2021). Pembelajaran daring merupakan salah satu inovasi dalam bidang pendidikan untuk mengatasi kendala akan ketersediaan sumber belajar yang bermacam-macam

(Dewi, 2020). Hal ini sesuai dengan kendala dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka, yang akan memicu mudahnya penyebaran penyakit Covid-19. Indonesia merupakan salah satu negara dengan pengguna internet yang cukup banyak dari negara-negara di dunia. Berdasarkan data dari balai statistik Indonesia, bahwa 50% jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan internet mayoritas penggunaannya adalah pelajar (Ngafifah, 2020). Dengan demikian, kegiatan pembelajaran daring akan dapat dilaksanakan dan diikuti oleh pelajar di Indonesia termasuk di SD Negeri 3 Baturagung dengan baik.

Pemberian perlindungan terhadap anak-anak serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting. Meskipun pandemi Covid-19 menimbulkan berbagai potensi penularan dan penyebaran, hendaknya kegiatan pembelajaran tetap menyediakan kesempatan kepada siswa untuk tetap belajar dan membangun jiwa mereka agar lebih peduli terhadap sekitar. Anak usia Sekolah Dasar sangat perlu diberikan pendidikan penanaman karakter (Nurseto et al., 2015). Manusia

berkarakter merupakan manusia yang memiliki sikap serta melaksanakan kegiatan sehari-harinya sesuai dengan nilai-nilai yang baik (Kusumadewi et al., 2020). Dalam pembelajaran daring, guru hendaknya tetap mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak secara tatap muka langsung. Pendidikan karakter merupakan sarana bagi anak bangsa sebagai penguatan jati diri dan budaya lokal (Iryanti & Lestari, n.d.). Dalam hal ini, siswa juga perlu memperoleh perkembangan informasi tentang Covid-19 yang tepat sehingga dapat membantu menghilangkan rasa takut dan cemas serta siswa mampu mengatasi berbagai akibat yang ditimbulkan dari penyakit ini (Ramadhani, 2021). Pada akhirnya, penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran daring tetap bisa diberikan oleh guru dengan menyesuaikan sikap-sikap yang harus dimiliki dalam menghadapi keadaan yang sedang ada terutama masa pandemi Covid-19.

Saat ini Kabupaten Grobogan memiliki kasus Covid-19 yang cukup banyak. Data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten

Grobogan tanggal 26 April 2021, jumlah kasus Covid-19 terdapat 3163 kasus, dengan jumlah penambahan 25 kasus dari informasi sebelumnya. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran daring masih sangat perlu diterapkan di sekolah-sekolah lingkup dinas pendidikan Kabupaten Grobogan, begitupula di SD Negeri 3 Baturagung.

Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat persiapan sekolah dalam menyediakan fasilitas pembelajaran, persiapan guru dalam mengajar serta persiapan orang tua siswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Berbagai hal dapat dijadikan pertimbangan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan siswa dalam pembelajaran daring. Melalui pembelajaran daring, siswa juga memiliki keluasaan belajar, kapanpun dan dimanapun (Purbasari, 2020). Hal ini bertujuan supaya pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran daring dijadwalkan oleh sekolah dengan durasi waktu maksimal 50% dari durasi waktu belajar normal (Sartika, 2020). Siswa masih tetap

menggunakan sumber belajar yang dapat dipelajari secara langsung atau *hardcopy*. Selain memakai bahan ajar materi pembelajaran langsung, sekolah hendaknya menemukan solusi pembelajaran daring dengan menggunakan bahan ajar berbasis teknologi untuk meningkatkan kemampuan siswa agar mampu menyesuaikan pembelajaran yang dilaksanakan (Yunitasari & Hanifah, 2020). Selain itu guru hendaknya mampu mengemas kegiatan pembelajaran daring dengan menarik sesuai karakteristik siswa. Jika guru mampu mengemas kegiatan pembelajaran dengan menarik minat belajar siswa, maka tujuan pembelajaran daring akan tercapai dengan baik sesuai dengan harapan (Anggianita et al., 2020).

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat berbagai kekurangan, diantaranya sarana dan prasarana yang tersedia, penggunaan teknologi yang masih kurang, perlunya biaya tambahan untuk mendapatkan kuota internet, serta menjadi beban pekerjaan tambahan dengan jumlah jam yang lebih banyak untuk orang tua siswa membimbing anak (Purwanto et al., 2020). Selain masalah-masalah,

masalah lain yang muncul yaitu kepemilikan *handphone* atau komputer yang digunakan untuk menunjang pembelajaran daring siswa belum menyeluruh. Kuota internet yang masih terbatas sebagai penghubung untuk menerima serta memperoleh informasi pembelajaran daring juga turut serta menjadi masalah dalam pembelajaran. Selain hal tersebut, keadaan rumah yang kurang nyaman juga menjadi faktor penyebab siswa kurang fokus dalam pembelajaran daring. Karakteristik siswa SD yang memerlukan fokus belajar yang tinggi serta sangat penting adanya persiapan orang tua untuk mendampingi kegiatan pembelajaran anak, terutama dalam pembelajaran daring (Putria et al., 2020).

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring yang satu tahun terakhir dilaksanakan banyak yang merasakan kurang efektif untuk dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar terutama di daerah-daerah yang masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan jaringan internet. Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring masih perlu adanya perbaikan dari pemerintah dalam menyediakan fasilitas

pembelajaran yang mendukung pembelajaran daring. Peningkatan kemampuan siswa maupun guru dalam menggunakan teknologi dapat memudahkan dalam penerapan pemberian metode pembelajaran yang sesuai. Peran orang tua untuk memberikan fasilitas belajar siswa terutama dalam pendampingan anak dalam belajar juga sangat diperlukan dalam pembelajaran daring (Wuladari et al., 2020).

Dalam kegiatan pembelajaran daring, guru maupun siswa dituntut untuk dapat menggunakan alat elektronik seperti *handphone* maupun komputer. Hal ini juga sesuai dengan dengan harapan kegiatan pendidikan pada masa revolusi industri 4.0 sebagai generasi yang menguasai internet dan teknologi (Yanti et al., 2020). Di tengah gencarnya penggabungan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, di beberapa daerah penggabungan teknologi dalam pembelajaran masih belum menyeluruh diberikan (Pratama et al., 2019). Kurangnya fasilitas pembelajaran daring sangat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Adanya kelengkapan fasilitas maupun sarana dan sarana dalam pembelajaran, akan

lebih memudahkan siswa untuk mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan (Lestari et al., 2018).

Dampak pembelajaran daring juga dirasakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 3 Baturagung. Begitupula dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia. Pada materi menulis puisi dirasa kurang efisien jika dilaksanakan secara daring karena guru dan siswa belum diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung guna mempelajari materi tersebut. Selain itu, siswa juga mengalami berbagai macam keluhan seperti tidak bisa memahami materi menulis puisi secara mandiri karena tidak ada bimbingan langsung dari guru serta orang tua yang kurang paham materi tersebut, siswa tidak dapat mengerjakan latihan soal dengan maksimal serta siswa tidak bisa mengejar materi pembelajaran menulis puisi secara tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tercapainya dalam tujuan pembelajaran kurikulum 2013 tidak hanya menuntut kompetensi siswa dalam aspek kognitif, akan tetapi juga pada aspek afektif serta psikomotorik (Nugroho et al., 2020). Hasil

wawancara terhadap guru kelas IV SD Negeri 3 Baturagung tentang pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi yang dianggap sulit ketika dilakukan secara daring, ternyata ada juga berbagai kemudahan yang didapatkan. Kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 secara daring juga memiliki manfaat seperti tetap terlaksana kegiatan pembelajaran walaupun siswa dan guru berada di ruang belajar yang beda. Dalam hal ini pembelajaran pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan tetap dapat diberikan guru meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Manfaat lain dari belajar daring yaitu siswa mampu mendapatkan informasi serta menemukan berbagai alternatif jawaban dari soal latihan yang disampaikan guru melalui berbagai sumber belajar seperti buku-buku, internet, maupun melalui kegiatan bertanya dengan keluarga atau kerabat yang lebih menguasai materi pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran daring diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran sesuai dengan perkembangan kemajuan teknologi, mendapat sumber belajar baru melalui

bermacam-macam sumber dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih fleksibel.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring materi menulis puisi kelas IV SD Negeri 3 Baturagung. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena dengan evaluasi pembelajaran daring akan memberikan manfaat untuk mengetahui kemudahan dan kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan secara daring terutama materi menulis puisi. Dengan demikian, maka penelitian ini fokus pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring materi menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 3 Baturagung.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif metode penelitian deskriptif digunakan untuk memberi gambaran kenyataan yang ada, yang sedang berlangsung atau sudah terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengubah variabel-variabel bebas, namun menunjukkan kondisi yang

sesuai di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring materi menulis puisi pada kelas IV SD Negeri 3 Baturagung. Dalam kegiatan analisis data, peneliti melakukan interpretasi fakta atau pengumpulan data diperoleh secara langsung. Penelitian deskriptif digunakan apabila tujuan penelitian terbatas pada penggambaran sebenarnya dari penemuan yang ada di lapangan.

Sumber dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SD Negeri 3 Baturagung untuk mendapatkan informasi tentang evaluasi pembelajaran yang diterapkan selama pembelajaran daring dalam menilai dan mengukur pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Selain itu sumber penelitian juga didapatkan dari orang tua siswa, yang berupa informasi tentang masalah yang ditemui pada pembelajaran daring. Selain guru dan orang tua, sumber data juga diperoleh dari siswa berupa informasi tentang minat serta motivasi siswa mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia secara daring serta masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring materi menulis puisi.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data diperoleh secara langsung (luring) dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat serta melalui kegiatan daring menggunakan aplikasi whatsapp. Pengamatan pembelajaran dilakukan terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran melalui gambar yang dikirimkan guru pada grup whatsapp kelas. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas IV sesuai dengan protokol kesehatan yang ketat serta menggunakan *handphone* melalui aplikasi whatsapp. Data-data yang telah diperoleh secara daring maupun luring, kemudian dianalisis secara deskriptif.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini fokus pada pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring materi menulis puisi di kelas IV SD Negeri 3 Baturagung. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

#### **1. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring Materi Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 3 Baturagung**

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan untuk mengajarkan konsep dasar, sehingga konsep dasar tersebut dapat diterima anak sebagai pembuka pola pikir untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada fase kehidupan berikutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi bahasa Indonesia secara baik dan benar, melalui lisan maupun tulis serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Kreativitas merupakan media dan upaya bagi generasi Z era 4.0 (Lestari et al., 2013).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia daring materi menulis puisi di kelas IV SD Negeri 3 Baturagung menerapkan model evaluasi berbasis portofolio. Model evaluasi berbasis portofolio dilakukan dengan penyampaian materi oleh guru dalam pembelajaran, kemudian siswa membuat portofolio tentang materi yang diajarkan oleh guru secara mandiri (Sudiarni & Sumantri, 2019). Hasil penilaian portofolio dapat dilihat guru dengan membandingkan kesesuaian isi portofolio dengan materi ajar yang disampaikan guru

dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian Sudiarni dan Sumantri pada tahun 2019 bahwa penilaian portofolio memiliki pengaruh positif terhadap keerampilan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Gugus XV Kecamatan Buleleng tahun pelajaran 2017/2018.

Model evaluasi portofolio yang diterapkan oleh guru kelas IV SD Negeri 3 Baturagung dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi berbentuk tugas-tugas pekerjaan rumah yang dikumpulkan siswa untuk kemudian dikumpulkan menjadi satu dalam bentuk portofolio dalam waktu satu minggu satu kali. Model evaluasi ini digunakan dan menyesuaikan strategi pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan guru dalam pembelajaran daring. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah strategi pembelajaran berbasis penugasan, sehingga model evaluasi yang digunakan adalah evaluasi portofolio.





Gambar 1. Portofolio yang dikumpulkan siswa ke sekolah setiap satu minggu sekali

Dalam pembelajaran menulis puisi, guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang disampaikan melalui grup whatsapp kelas untuk dikerjakan dalam buku tugas. Kemudian tugas yang sudah dikerjakan didokumentasikan dan dikirim ke whatsapp guru. Tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa tetap disimpan dan setiap satu minggu guru meminta siswa untuk mengumpulkan dalam satu tempat dan dikumpulkan ke sekolah untuk dijadikan portofolio pembelajaran daring selama satu minggu. Dengan demikian portofolio siswa dikumpulkan dengan dua acara yaitu secara daring sesuai jadwal pembelajaran serta mengumpulkan tugas secara luring setiap satu minggu sekali ke sekolah. Model evaluasi ini digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam menggunakan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring.

Dalam mengumpulkan portofolio, siswa dapat memperoleh bantuan dari orang tua untuk memberikan pendampingan dalam mengerjakan tugas yang diberikan

oleh guru. Selain digunakan untuk mengukur aspek pengetahuan siswa, evaluasi ini juga dapat mengukur aspek keterampilan dan sikap siswa seperti perilaku disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, kerapian dalam melakukan dokumentasi portofolio, sikap siswa dalam menerima tugas dan sebagainya.

## **2. Kendala Penerapan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring pada Kelas IV SD Negeri 3 Baturagung**

Peneliti melakukan analisis kendala pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring materi menulis puisi pada kelas IV SD Negeri 3 Baturagung. Pembelajaran daring membutuhkan suatu alat atau media elektronik misalnya komputer atau *handphone* yang tersambung dengan internet. Kebutuhan tersebut belum terpenuhi dengan baik oleh guru serta siswa di kelas IV SD Negeri 3 Baturagung. Hal tersebut berdampak kepada keberlangsungan proses pembelajaran daring. Berikut ini hasil kegiatan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Baturagung terkait kendala dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara guru mendapatkan kendala saat pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 3 Baturagung adalah tidak tersedianya alat elektronik secara merata, jaringan internet yang kurang baik di beberapa daerah tertentu, siswa mengalami kesulitan belajar mandiri pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang akibatnya orang tua justru mengerjakan tugas siswa, bukan membimbing. Selain itu juga ada keterbatasan orang tua dalam menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Model evaluasi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran daring membutuhkan waktu bagi orang tua dalam memahami tentang pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan evaluasi berbasis portofolio, sebagian besar orang tua belum mampu memahami secara tepat waktu dan sesuai dengan tugas yang dimaksud. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki kesibukan dalam bekerja serta tugas yang diberikan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Selain itu, terkadang siswa dititipkan kepada nenek mereka yang sudah lansia sehingga sangat menyulitkan siswa untuk memahami materi

pembelajaran dengan mandiri. Dengan demikian, dalam penerapan model evaluasi ini apabila siswa maupun orang tua tidak dapat mengikuti dan tepat sesuai pelaksanaan pembelajaran, maka siswa akan mengalami ketertinggalan pembelajaran.

Hal ini wajar terjadi dalam pembelajaran daring sebab pada dasarnya hal ini bukan merupakan tugas utama orang tua, melainkan tugas guru untuk membimbing siswa. Keadaan pandemi menyebabkan guru kurang mampu melakukan pembelajaran dengan maksimal, sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan kerjasama antara guru dan orang tua untuk memberikan bimbingan pembelajaran daring.

Selain itu, pengumpulan portofolio secara luring setiap satu minggu satu kali menurut sebagian orang tua justru menyulitkan. Hal ini dikarenakan orang tua harus menyisihkan sebagian waktu untuk mengantarkan siswa ke sekolah untuk mengumpulkan portofolio selama satu minggu meskipun dalam waktu yang relatif singkat akan tetapi orang tua harus meluangkan waktunya. Dengan demikian orang tua yang bekerja

merasa terbebani akan model evaluasi seperti ini.

### **3. Solusi Penerapan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring pada Kelas IV SD Negeri 3 Baturagung**

Peneliti bersama dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Baturagung melakukan wawancara serta berdiskusi terkait solusi penerapan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia secara daring materi menulis puisi.



Gambar 2. Kegiatan wawancara dan diskusi dengan guru melalui protokol kesehatan yang ketat

Berdasarkan kegiatan wawancara terkait kendala-kendala yang muncul dalam pembelajaran daring terdapat beberapa solusi untuk menghadapinya diantaranya jika siswa tidak memiliki *handphone* untuk menggunakan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring, maka siswa bisa meminta bantuan saudara atau tetangga yang memiliki *handphone* untuk mengirimkan tugas

ke whatsapp guru. Jika tidak, maka siswa perlu menulis di buku catatan dan dikumpulkan secara disiplin satu minggu sekali dengan datang ke sekolah. Jika masih terdapat materi pembelajaran yang belum dipahami, maka guru dapat membantu siswa yang belum memahami materi dengan memberikan langkah-langkah pengerjaan yang lebih terstruktur ketika bertemu di sekolah. Selain itu, jika orang tua tidak dapat mengajarkan anaknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran daring, maka siswa bisa bertanya dengan teman yang dekat dengan rumah yang lebih paham materi pembelajaran serta evaluasi yang guru berikan.

### **D. Kesimpulan**

Pelaksanaan pembelajaran selama pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat persiapan sekolah dalam menyediakan fasilitas pembelajaran, persiapan guru dalam mengajar serta persiapan orang tua siswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Berbagai hal dapat dijadikan pertimbangan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan siswa dalam pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 3 Baturagung menggunakan aplikasi WhatsApp. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi guru menerapkan model evaluasi berbasis portofolio.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya kesediaan alat elektronik, sinyal yang tidak stabil serta keterbatasan penggunaan aplikasi WhatsApp. Adapun solusinya yaitu apabila siswa belum memiliki *handphone* maka dapat meminta bantuan kerabat untuk mengirimkan tugas. Siswa dapat menuliskan evaluasi pembelajaran yang diberikan guru di buku tugas lalu dikumpulkan ke sekolah satu minggu sekali. Apabila siswa belum paham materi, maka siswa lain dapat memberikan contoh langkah pengerjaan secara terstruktur sesuai panduan yang diberikan oleh guru.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggianita, S., Yusnira, Y., & Rizal, M. S. (2020). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.18>
- Astuti, Y. T., Lestari, W., & Cahyono, A. (2021). Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1), 101–110. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i1.445>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Iryanti, V. E., & Lestari, W. (n.d.). *TEXTUAL STUDY OF SANDUL PERFORMANCE CANDIGARON VILLAGE SUMOWONO DISTRICT SEMARANG REGENCY*.
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 Di Sd. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7927>
- Lestari, W., Barus, S. S., Drama, S., & Semarang, U. N. (2013). *BUDHE 'CENTIL CROSS GENDER DANCE HORI ART & ENTERTAINMENT YOGYAKARTA AS BREAKTHROUGH FORMS OF THE Z GENERATION*.
- Lestari, W., Pratama, L. D., & Jailani, J. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik Setting Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 29. <https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2332>

- Medita Ayu Wuladari, Hana Sakura Putu Arga, Jajang Bayu Kelana, Deden Herdiana Altaftazani, S. R. (2020). Analisis Pembelajaran “Daring” Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 164–168.
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di SD IT Baitul Muslim Way Jepara. *As-Salam* 1, 9(2), 123–144. <https://staidarussalamlampung.ac.id/ejournal/index.php/assalam/article/view/186/253>
- Nugroho, M. A., Florentinusa, T. S., & Lestari, W. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Materi Musik Ansambel Berbasis Android bagi Siswa SMP. *Seminar Nasional Pascasarjana, 2019*, 207–215.
- Nurseto, C., Lestari, W., & Hartono (2015). Pembelajaran Seni Tari: Aktif, Inovatif Dan Kreatif. *Catharsis*, 4(2), 115–122.
- Pratama, L. D., Lestari, W., & Bahauddin, A. (2019). Game Edukasi: Apakah membuat belajar lebih menarik? *At- Ta’lim: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.36835/attalim.v5i1.64>
- Purbasari, R. S. M. I. (2020). ANALISIS PROSES DAN DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DI SD AL-ISLAM PENGKOL JEPARA PADA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(02), 151–159.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Ramadhani, D. (2021). Evaluasi Pembelajaran PJOK Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV - VI SD Negeri Betro, Sedati - Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 328–338.
- Sartika, O. F.; S. (2020). PROFIL PERAN GURU SD DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(02), 160–167.
- Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jipppg.v2i1.18087>
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model

Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68.

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>